



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Fajar Munadhifah
Assignment title: Revision 3
Submission title: PREVALENSI DAN POLA INFEKSI J.
File name: TURNIT_KTI_FAJAR_MUNADHIFA...
File size: 952.98K
Page count: 39
Word count: 6,419
Character count: 43,225
Submission date: 16-Sep-2020 12:29PM (UTC+0700)
Submission ID: 1388345292

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia ialah negara dengan cuaca lembab dan panas, menggambarkan daerah ideal untuk perkembangan aneka mikroorganisme antara lain jamur. Bermacam jamur bisa hidup di atas berbagai substrat, pada habitat yang beraneka macam, dan penyebarannya luas lewat spora yang bebas berterbangan di udara, dalam tanah, ataupun dipermukaan benda (Sinaga, 2019).

Kuku ialah bagian kerap terinfeksi jamur. Kuku yang terserang peradangan jamur umumnya mengalami kelainan, semacam pergantian warna kuku serta kerapuhan pada kuku. Kelainan ini ditemui pada petani yang tiap kali bekerja senantiasa kontak dengan tanah liat ataupun air (Lestari, 2017).

Hal ini dapat menjadi kekhawatiran apabila kebiasaan petani yang bekerja tidak menggunakan alas kaki dan tidak memperhatikan kebersihan kuku terutama pada kuku kaki. Petani sering kali menganggap kuku khususnya kuku kaki tidak begitu penting, padahal jika kuku dalam waktu yang lama tidak dibersihkan dapat menimbulkan bau yang tidak sedap dan membusuk sehingga dapat terinfeksi oleh jamur.

Peradangan jamur kuku ataupun *Tinea unguium* ialah keadaan umum yang diawali dengan bercak ataupun kuning di dasar ujung kuku menghitam, menebal, serta hancur di tepi. Peradangan ini bisa pengaruhi sebagian kuku namun tidak seluruhnya kuku itu terinfeksi. Kuku yang terinfeksi oleh jamur terkategori ringan hingga tidak memerlukan penyembuhan. Tetapi umumnya peradangan